

Strategi Guru Pai Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Hadis Kelas 8 MTS Ibadurrahman Subaim

Arjun Saleh¹, Ibnu Fitrisnto²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta

¹arjunbinsholeharjun@gmail.com, ²ibnufitrianto09@gmail.com

Received:

Revised:

Approved:

Abstract

The background of this research is that there are students who have not been able to achieve goals and changes in learning. This shows that some students experience difficulties and obstacles in achieving learning outcomes. One of the factors is the lack of strategies and methods that are not suitable for teachers to apply, causing less than optimal results. The problem raised in this study is "PAI Teacher's Strategy in Overcoming Learning Difficulties in Hadith Subjects for Class V Students of Ibadurrahman Subaim Academic Year 2023/2024. This study uses descriptive qualitative research methods and data collection techniques through observation, interviews and documentation and for data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study that the teacher's strategy in overcoming student learning difficulties at Ibadurrahman Subaim includes: 1) Identifying types of student learning difficulties. 2) Providing motivation to students. 3) Giving easy assignments to students. 4) Organizing cooperation with parents. 5) Organizing follow-up activities for students who have learning difficulties. 6) Using the talqin method. Supporting factors for teachers in overcoming student learning difficulties include: 1) Teacher. 2) Students. 3) Infrastructure facilities. 4) Cooperation between teachers and parents. The factors inhibiting teachers in overcoming student learning difficulties are: 1) Teacher. 2) Students. 3) Lack of cooperation with parents. 4) Environment.

Keywords: Teacher Strategy, Learning Difficulties, Ibadurrahman Subaim

Abstrak

Latar belakang dari penelitian ini adalah dengan adanya siswa yang belum mampu mencapai tujuan dan perubahan dalam pembelajaran. Ini menunjukkan sebagian siswa mengalami kesulitan dan hambatan dalam mencapai hasil pembelajaran. Salah satu faktornya yaitu kurangnya strategi dan metode yang belum cocok diterapkan guru sehingga menimbulkan hasil yang kurang maksimal. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah "Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar pada Mata Pelajaran Hadis Siswa Kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Tahun Ajaran 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta untuk teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian bahwa strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di Ibadurrahman Subaim yaitu meliputi: 1) Mengidentifikasi jenis kesulitan belajar siswa. 2) Memberikan motivasi pada siswa. 3) Memberikan tugas yang mudah pada siswa. 4) Mengadakan kerjasama dengan orang tua siswa. 5) Mengadakan kegiatan lanjutan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar. 6) Menggunakan metode talqin. Faktor pendukung guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu meliputi: 1) Guru. 2) Siswa. 3) Sarana prasarana. 4) Kerjasama guru dan

Arjun Saleh

orangtua siswa. Adapun faktor penghambat guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu: 1) Guru. 2) Siswa. 3) Kurangnya kerjasama dengan orangtua siswa. 4) Lingkungan.

Kata Kunci : Strategi Guru, Kesulitan Belajar, Ibadurrahman Subaim

Pendahuluan

Pendidikan merupakan investasi yang sangat penting bagi masa depan setiap individu agar dapat meraih derajat yang lebih tinggi dalam kehidupan. Manfaat dan perubahan positif yang diberikan oleh pendidikan menjadikannya sebagai salah satu investasi terbaik untuk masa depan. Setiap aspek kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan dari pendidikan, karena manusia diciptakan dengan tujuan yang lebih mulia dibandingkan hanya sekadar hidup. Salah satu tujuan mulia tersebut adalah menuntut ilmu, yang didapatkan melalui pendidikan. Hal inilah yang membedakan manusia dari makhluk lainnya.

Metode penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang diterapkan dalam pengumpulan data atau informasi mengenai subjek penelitian dan menggambarkan semua fenomena atau kejadian pada suatu periode tertentu.

Sumber data dalam penulisan ini terdiri dari data primer serta data sekunder. Data primer, yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau tugasnya (tidak melalui perantara) dari sumber pertamanya. Gurumata pelajaran hadits, kepala sekolah, wali kelas 8 Madrasah Tsanawiyah menjadi sumber data primer.

Hasil dan pembahasan

Penulis melakukan penelitian tentang kendala belajar pada mata pelajaran hadits di kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Ibadurrahman Subaim. Pelajaran hadits menggunakan buku hadits Arba'in An Nawawiyah. Untuk pelajaran hadits kelas 8 dimulai dari hadits ke 20 sampai hadits ke 30 yang didalamnya sudah ada pembagian per sub bab sehingga memudahkan siswa dalam menghafalkannya, untuk semester ganjil pembelajaran hadits dimulai dari hadits ke 1 sampai hadits ke 20, sedangkan pada semester genap pembelajaran hadits dimulai dari hadits ke 20 sampai hadits ke 30. Adapun pembelajaran hadits ini menggunakan kurikulum K13. Sarana dan prasarana untuk kelas 8 sudah memadai, sehingga siswa dengan mudah melaksanakan kegiatan KBM dengan nyaman. Fasilitas di kelas 8 yaitu seperti adanya papan

STRATEGI GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN HADIS KELAS 8 MTS IBADURRAHMAN SUBAIM

tulis, meja, kursi, alat tulis guru, absensi, jadwal piket kelas, jadwal pelajaran, dan kamar mandi.

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh pendidik terhadap siswanya untuk mencapai keberhasilan dalam belajar, baik menanam nilai-nilai Islami berupa nilai karakter, kedisiplinan, dan akhlak. Nilai-nilai tersebut yang akan membentuk kepribadian siswa dalam menggapai tujuan yang ditargetkan secara optimal. Upaya guru dalam mengatasi kendala belajar siswa bertujuan meningkatkan kualitas siswa dari berbagai segi baik rohani maupun jasmani.

Sesuai hasil penelitian yang dilaksanakan penulis berkenan dengan Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar pada Mata Pelajaran Hadis Siswa Kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Ibadurrahman Subaim Tahun Ajaran 2023/2024, telah melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut adalah pemaparan penjelasan hasil penelitian:

1. Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Hadis Siswa Kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Ibadurrahman Subaim Tahun Ajaran 2023/2024.

Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar merupakan langkah langkah dan usaha guru untuk membantu siswa yang mengalami kendala pembelajaran dengan berbagai metode yang menarik dan terstruktur sehingga pembelajaran tersampaikan dengan baik.

Guru sangat berperan penting dalam keberhasilan siswa. Guru harus menguasai berbagai strategi pembelajaran sehingga mudah dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru juga berperan sebagai supervisor yaitu guru memberikan bimbingan kepada siswa dan memahami permasalahan yang dihadapi terkait pembelajaran sehingga guru dapat memberikan jalan keluar atau solusi. Guru berperan sebagai inovator yaitu harus mempunyai kemampuan belajar yang tinggi guna mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Guru juga berperan sebagai motivator yaitu memberikan motivasi belajar yang tinggi kepada siswa.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadz Ridwan Djakaria selaku kepala sekolah bahwa strategi guru di sini sebagai berikut:

“Sebelum mengatasi kesulitan belajar guru mengadakan indentifikasi masalah karena kesulitan belajar didapati ketika proses pembelajaran berlangsung, kemudian setelah ada penegasan, evaluasi, dan penilain maka akan ketahuan kesulitan-kesulitan apa saja yang dihadapi siswa. Setelah mengidentifikasi masalah kemudian mencari solusi sesuai dengan masalah-masalah yang telah diidentifikasi pada siswa tersebut. Kemudian yang terpenting adalah memotivasi

siswa terutama yang mendapati kendala belajar, harus ada pendekatan khusus kemudian diberikan motivasi, dan menjalin komunikasi dengan orang tua siswa karena pendidikan tidak hanya di sekolah saja maka membutuhkan kerjasama yang baik dengan orang tua siswa. Sekolah juga mengadakan dua jenis pertemuan dengan orang tua siswa guna memperlancar program sekolah, pertemuan pertama yaitu pertemuan secara umum biasanya membahas permasalahan umum sekolah, kemudian pertemuan wali kelas dengan orang tua siswa yang membahas permasalahan-permasalahan di kelas. Biasanya wali kelas menyampaikan permasalahan yang dihadapi siswa kepada orang tuanya. Apabila datanya sinkron antara wali kelas dan orang tua maka akan diminta untuk memotivasi siswa dan membimbing anaknya”.

Menurut Bapak Dian Faris Hasyim bahwa strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran hadis adalah:

“Strategi guru dalam mengatasi kesulitan pembelajaran hadis yaitu sebelum memulai pembelajaran guru mengulangi pembelajaran sebelumnya, guru membacakan materi kemudian siswa menyimak, guru mentalqin siswa secara bersama-sama atau secara berkelompok maupun individu tanpa melihat buku agar mudah mengetahui letak tulisan tersebut, kemudian siswa diminta mengulangi bacaan hadis sehingga siswa mudah dalam pengucapan, kemudian guru memerintahkan siswa untuk menghafal kemudian menyetorkan hafalan hadis kepada guru. Sebelum menutup pembelajaran guru memberikan tes hafalan hadis yang telah dihafal secara ucapan. Guru juga memberi hadiah kepada siswa yang mendapat hasil nilai yang baik ketika latihan dan memberikan punishment (sanksi) pada siswa, sanksi di sini adalah hukuman yang mendidik. Guru menggunakan metode talqin karena metode ini sangat efektif terutama pada pembelajaran berbasis hafalan, sebagaimana Al-Qur’an harus ditalqin maka hadis juga harus ditalqin. Kemudian guru membuat soal latihan untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman siswa”.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis ternyata sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan. Guru telah menggunakan strategi pembelajaran yang dimulai dengan pendahuluan seperti mengulang kembali pembelajaran, setelah pendahuluan kemudian inti dari kegiatan yaitu penjelasan tentang materi pembelajaran dengan media serta metode pembelajaran yang beragam, mengaitkan kisah-kisah Nabi dan para sahabat dengan kehidupan sehari-hari. Kemudian strategi pembelajaran yang terakhir yaitu penutupan berupa guru memberikan tes atau umpan balik kepada Guru juga telah menjalankan perannya sebagai educator yaitu sebagai role model bagi siswa, guru sebagai manager yaitu memberi panduan

STRATEGI GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN HADIS KELAS 8 MTS IBADURRAHMAN SUBAIM

serta arahan supaya aturan dipatuhi oleh siswa, peran guru sebagai administrator yaitu mengisi presensi siswa dan administrasi penilaian siswa, peran guru sebagai supervisor yaitu memberi bimbingan pada siswa, peran guru sebagai leader yaitu memberi kepercayaan kepada siswa dalam bertanggung jawab, peran guru sebagai inovator yaitu kemampuan belajar yang tinggi memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah, peran guru sebagai motivator yaitu mendorong motivasi belajar siswa.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengatasi Kesulitan Belajar pada Mata Pelajaran Hadis Siswa Kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Ibadurrahman Subaim Tahun Ajaran 2023/2024.

Berdasarkan data yang terkumpul, penulis telah menganalisis terkait aspek pendorong dan aspek penghalang guru dalam mengurangi kendala belajar pada mata pelajaran hadis siswa kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Ibadurrahman Subaim tahun ajaran 2023/2024. Setiap sekolah memiliki program kegiatan yang dijalankan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, program kegiatan tersebut pasti mempunyai faktor dalam memperlancar dan memperlambat berjalannya program tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis bahwa upaya guru dalam mengurangi kendala belajar siswa adalah sangat efektif dan positif dilihat dari kesungguhan, semangat dan aktif dalam belajar. Kemudian yang menjadi aspek penghalang dan pendorong guru dalam mengurangi kendala belajar pada mata pelajaran hadis siswa kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Ibadurrahman Subaim yaitu:

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan observasi dan wawancara di Madrasah Tsanawiyah Ibadurrahman Subaim terdapat beberapa aspek pendorog dan faktor penghalang yang menjadi standar keberhasilan guru dalam mengurangi kendala belajar siswa, diantaranya adalah:

1) Guru

Guru adalah salah satu elemen sekolah yang berperan sangat penting terhadap kesuksesan siswa. Guru harus menguasai beragam metode pembelajaran sehingga suasana pembelajaran menyenangkan, guru harus memahami setiap karakter dan latar belakang setiap siswa sehingga guru akan mudah mebgurangi kendala belajar siswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Rudiono:

“Guru juga harus lebih update dari siswanya agar tidak ketinggalan berbagai informasi, terutama dalam menggunakan berbagai media pembelajaran yang menarik sehingga tidak membuat jenuh siswa ketika proses pembelajaran. Guru juga mengikuti berbagai kegiatan training tentang mendidik anak yang diadakan di sekolah setiap bulan sekali sehingga bisa menjadi solusi bagi guru dalam mengurangi berbagai jenis kendala siswa”.

2) Murid/Siswa

Siswa merupakan salah satu faktor pendukung guru dalam menghilangkan kendala belajar. Penyebab siswa merupakan salah satu dari faktor pendukung guru dalam menghilangkan kendala belajar yaitu dengan mengajak siswa bekerjasama. Guru memberikan tugas dan ketentuan berbentuk larangan serta perintah yang harus dipatuhi siswa sehingga lebih memudahkan guru dalam menghilangkan kendala belajar siswa.

3) Sarana Prasarana

Sarana prasarana merupakan salah satu penunjang keberhasilan siswa. Fasilitas yang lengkap mempermudah siswa dalam pembelajaran, jika fasilitas tidak lengkap akan menghambat kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pendidikan tidak tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ridwan Djakaria menyatakan bahwa:

“Sarana prasarana di Madrasah Tsanawiyah cukup memadai dengan presentase 98% terutama yang berkaitan dengan media pembelajaran. Biasanya siswa menggunakan media audio harus dengan visual sehingga siswa lebih mudah dalam memahami pelajaran. Seperti elektronik, poster-poster, gambar, dan benda-benda yang kelihatan”.

1) Kerjasama dengan wali murid

Kerja sama antara wali murid dengan guru akan memudahkan guru dan orangtua siswa dalam mengatasi kesulitan belajar. Setiap sekolah

wajib mengadakan kegiatan evaluasi guna mengetahui kendala yang dialami siswa, dengan adanya kegiatan pertemuan wali murid lebih mudah mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa tersebut sehingga lebih mudah dalam mengatasi ketika di rumah.

Kesimpulan

STRATEGI GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN HADIS KELAS 8 MTS IBADURRAHMAN SUBAIM

Hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dengan judul “Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar pada Mata Pelajaran Hadis Siswa Kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Ibadurrahman Subaim Tahun Ajaran 2023/2024”, ditarik kesimpulan:

1. Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata hadis siswa kelas 8 yaitu: a. guru mengidentifikasi jenis kesulitan belajar, b. memberi semangat pada peserta didik, c. memberi tugas yang mudah, d. menciptakan suasana yang menyenangkan, e. kerjasama dengan orangtua siswa, f. mengadakan kegiatan lanjutan, g. mengulangi (murojaah) kembali materi pembelajaran, h. memerintahkan siswa membaca secara bersamaan, i. mentalqin secara bersama dan individu tanpa melihat buku, j. memberikan evaluasi sebelum pembelajaran ditutup, k. guru memberikan reward dan punishment.
2. Aspek pendorong serta penghalang yang didapati guru saat mengurangi kendala belajar pada mata pelajaran hadis siswa meliputi faktor pendukung yaitu: a. guru yang berpengetahuan luas dan selalu update berbagai informasi, b. kerjasama siswa dengan guru, c. Sarana prasarana yang memadai, d. kerjasama guru dengan orangtua siswa. Adapun faktor penghambat yaitu: a. guru yang kurang memanfaatkan dan menguasai teknologi pembelajaran, b. kurangnya kerjasama guru dengan orangtua siswa, c. kurangnya kerjasama guru dan siswa, d. lingkungan yang tidak mendukung.

Ucapan terimakasih

Penulis mengucapkan puji syukur alhamdulillah kepada Allah ta’ala yang telah melimpahkan nikmat-Nya berupa taufiq, hidayah, kekuatan, dan kelancaran, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Refrensi

Martinus H. Yamin, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Pendekatan Psikologi, Cet. 1, (Riau: DOTPLUS 2022),

M.Ubaidillah Hanif, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V Sekolah Dasar Negeri Diyono III*, (Malang: 2022),

Pendidikan, Volume 2, Nomor 1, April 2020,

- An-Nahlawi dan Abdurrahman, *Ushulut Tarbiyah Ilmiah wa Asalibuha*, Ter. Hery Noer Aly (Bandung: CV. Diponegoro, 1989), hal.9. Dalam Jurnal Pendidikan Islam, Vol.5, No. 01, 2020,
- Malik Rena Fadilah, *Landasan Pendidikan*, (Bandung: CV.MEDIA SAINS INDONESIA, 2022),
- Muwahidah Nur Hasanah, Wibawati Bermi, *Metode Pembelajaran PAI*, (Pasaman: Azka Pustaka, 2022)
- Nuril Imama Dwi Farida, *Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MI Al-Hikmah Kalidawir Tanggulangin Sidoarjo*, (Sidoarjo: 2020),
- Sarwadi, S,. & Nashihin, H. *Character Education between The Western Context and Islamic Perspective*, *Al Hikmah:Journal of Education*, Volume 4, Nomor 1, 2023, Halm 1-12.
- Suprihatiningrum Jamil, *Guru Profesional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2020),
- Siti Nursoh, dkk: *Analisis Kesulitan Belajar Serta Cara Mengatasinya*, dalam Jurnal Pendiidkan Islam, Vol. 5, No. 01, 2020,